



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN KERUSAKAN LAHAN PADA KAWASAN PENAMBANGAN BATUAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP) DI DAERAH CANDIREJO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

OKTAMI KHARISMA, Dr. Wawan Budianta, S.T., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
SARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian	1
I.2 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
I.3 Manfaat Penelitian.....	3
I.4 Batasan Masalah.....	3
I.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4
I.6 Peneliti Terdahulu	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Geomorfologi Regional.....	8
II.2 Stratigrafi Regional	10
III.2.1 Stratifrafi pegunungan selatan bagian barat	10
II.3 Hidrogeologi Regional	17



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KAJIAN KERUSAKAN LAHAN PADA KAWASAN PENAMBANGAN BATUAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP) DI DAERAH CANDIREJO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

OKTAMI KHARISMA, Dr. Wawan Budianta, S.T., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB III DASAR TEORI

III.1 Aktivitas Penambangan	19
III.2 Tinjauan Umum Metode Penambangan	20
III.3 Penambangan Berwawasan Lingkungan	21
III.4 Tinjauan Umum tentang Kerusakan Lahan	22
II.4.1 Faktor penyebab kerusakan lahan pada kegiatan pertambangan	23
III.5 Upaya Meminimalkan Dampak Lingkungan dan Konservasi Lahan.....	24
III.5.1 Upaya meminimalkan dampak	24
III.5.2. Upaya konservasi lahan	25
III.5.3 Kebijakan dan upaya pengendalian kerusakan lahan	25
III.6 Hipotesis	28

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

IV.1. Alat dan Bahan Penelitian	29
IV.1.1 Alat.....	29
IV.1.2 Bahan	30
IV.2. Tahapan Penelitian	30
IV.3. Metode Penelitian.....	33
IV.3.1. Penentuan parameter kerusakan lahan	35
IV.3.2. Perhitungan bobot setiap kriteria	44
IV.4. Pelaksanaan Penelitian	51

BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN

V.1. Morfologi Daerah Penelitian	52
V.2. Stratigrafi Daerah Penelitian.....	57



V.3. Struktur Geologi 65

V.4. Kondisi Hidrogeologi 66

V.5. Penggunaan Lahan 69

**BAB VI KERUSAKAN LAHAN PENAMBANGAN DAERAH
PENELITIAN**

VI.1. Lokasi Titik Penambangan 72

V.2. Penentuan Skor Penilaian 72

VI.3. Pembobotan Kriteria 74

VI.4. Pembobotan Subkriteria 75

VI.4.1. Pembobotan subkriteria geologi 76

VI.4.2. Pembobotan subkriteria lingkungan 77

VI.4.3. Pembobotan subkriteria teknis tambang 78

VI.4.4. Pembobotan subkriteria tebing galian 80

VI.5. Pembahasan Kerusakan Lahan Akibat Aktivitas Penambangan 81

VI.5.1. Studi kerusakan lahan pada penambangan batuan golongan
rusak ringan 85

VI.5.2. Studi kerusakan lahan pada penambangan batuan golongan
rusak sedang 97

VI.5.3. Studi kerusakan lahan pada penambangan batuan golongan
rusak berat 108

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1. Kesimpulan 124

VII.2. Saran 124



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN KERUSAKAN LAHAN PADA KAWASAN PENAMBANGAN BATUAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP) DI DAERAH CANDIREJO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

OKTAMI KHARISMA, Dr. Wawan Budianta, S.T., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN A : DESKRIPSI PETROGRAFI	127
LAMPIRAN B : TABEL PENILAIAN KERUSAKAN	138
LAMPIRAN C : KEPUTUSAN GUBERNUR DIY NO. 63 TAHUN 2003	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Peta Lokasi Penelitian	5
Gambar II.1	Fisiografi Pulau Jawa.....	10
Gambar II.2	Peta Geologi Regional Daerah Penelitian	14
Gambar II.3	Stratigrafi Regional Pegunungan Selatan	15
Gambar II.4	Peta kedalaman air bawah tanah Kabupaten Gunungkidul	18
Gambar IV.1	Diagram alir kerangkan penelitian	33
Gambar IV.2	Hierarki penentuan parameter kerusakan	36
Gambar V.1	Satuan morfologi dataran.....	52
Gambar V.2	Satuan morfologi bergelombang.....	53
Gambar V.3	Satuan morfologi perbukitan bergelombang.....	54
Gambar V.4	Peta geomorfologi daerah penelitian	55
Gambar V.5	Kolom geomorfologi daerah penelitian	56
Gambar V.6	Satuan batugamping <i>packstone</i>	58
Gambar V.7	Satuan tuf pumisan.....	59
Gambar V.8	Satuan batugamping <i>wackestone</i>	60
Gambar V.9	Satuan lempung - kerakal	61
Gambar V.10	Peta lintasan daerah penelitian.....	62
Gambar V.11	Peta geologi daerah penelitian	63
Gambar V.12	Penampang geologi daerah penelitian	64
Gambar V.13	Gawir sesar Desa Sumberejo	65
Gambar V.14	Peta hidrogeologi daerah penelitian.....	68
Gambar V.15	Peta tata guna lahan daerah penelitian.....	70



Gambar V.16 Pemanfaatan lahan dengan dilakukan penambangan di daerah penelitian	71
Gambar VI.1 Peta lokasi titik tambang	72
Gambar VI.2 Kondisi lokasi pertambangan pada tahun 2017	82
Gambar VI.3 Grafik subkriteria struktur kerusakan tingkat ringan	85
Gambar VI.4 Grafik subkriteria hidrogeologi kerusakan tingkat ringan	86
Gambar VI.5 Grafik subkriteria jenis komoditas kerusakan tingkat ringan.....	87
Gambar VI.6 Grafik subkriteria upaya reklamasi kerusakan tingkat ringan.....	87
Gambar VI.7 Upaya reklamasi pada tambang yang sudah tidak aktif	88
Gambar VI.8 Grafik subkriteria tutupan vegetasi kerusakan tingkat ringan.....	88
Gambar VI.9 Grafik subkriteria jarak pemukiman kerusakan tingkat ringan.....	89
Gambar VI.10 Grafik subkriteria erosi kerusakan tingkat ringan	90
Gambar VI.11 Grafik subkriteria luas area tambang kerusakan tingkat ringan.....	91
Gambar VI.12 Grafik subkriteria kecepatan penambangan kerusakan tingkat ringan.....	91
Gambar VI.13 Grafik subkriteria sifat penyusun batuan kerusakan tingkat ringan .	92
Gambar VI.14 Tebing area penambangan dengan sifat penyusun batuan kompak .	93
Gambar VI.15 Grafik subkriteria tebal tanah pucuk kerusakan tingkat ringan.....	94
Gambar VI.16 Grafik subkriteria kedalaman tebing kerusakan tingkat ringan	94
Gambar VI.17 Grafik subkriteria kemiringan tebing kerusakan tingkat ringan.....	95
Gambar VI.18 Grafik subkriteria ketinggian tebing kerusakan tingkat ringan	96
Gambar VI.19 Ketinggian tebing galian pada STA 23	96
Gambar VI.20 Grafik subkriteria struktur kerusakan tingkat sedang	97



Gambar VI.21 Grafik subkriteria hidrogeologi kerusakan tingkat sedang	98
Gambar VI.22 Grafik subkriteria jenis komoditas kerusakan tingkat sedang.....	98
Gambar VI.23 Grafik subkriteria upaya reklamasi kerusakan tingkat sedang.....	99
Gambar VI.24 Grafik subkriteria tutupan vegetasi kerusakan tingkat sedang.....	100
Gambar VI.25 Grafik subkriteria jarak pemukiman kerusakan tingkat sedang	101
Gambar VI.26 Grafik subkriteria erosi kerusakan tingkat sedang	102
Gambar VI.27 Grafik subkriteria luas area tambang kerusakan tingkat sedang	103
Gambar VI.28 Grafik subkriteria kecepatan tambang kerusakan tingkat sedang ...	103
Gambar VI.29 Grafik subkriteria sifat penyusun batuan kerusakan tingkat sedang	104
Gambar VI.30 Grafik subkriteria tebal tanah pucuk kerusakan tingkat sedang.....	105
Gambar VI.31 Grafik subkriteria kedalaman tebing galian kerusakan tingkat sedang	106
Gambar VI.32 Kedalaman tebing galian yang terisi oleh air	106
Gambar VI.33 Grafik subkriteria kemiringan tebing galian kerusakan tingkat sedang	107
Gambar VI.34 Grafik subkriteria ketinggian tebing kerusakan tingkat sedang	108
Gambar VI.35 Grafik subkriteria struktur kerusakan tingkat berat.....	109
Gambar VI.36 Grafik subkriteria hidrogeologi kerusakan tingkat berat.....	109
Gambar VI.37 Grafik subkriteria jenis komoditas kerusakan tingkat berat.....	110
Gambar VI.38 Grafik subkriteria upaya reklamasi kerusakan tingkat berat	111
Gambar VI.39 Grafik subkriteria tutupan vegetasi kerusakan tingkat berat.....	111
Gambar VI.40 Grafik subkriteria jarak pemukiman kerusakan tingkat berat	112
Gambar VI.41 Grafik subkriteria erosi kerusakan tingkat berat	113



Gambar VI.42 Grafik subkriteria luas area tambang kerusakan tingkat berat	114
Gambar VI.43 Grafik subkriteria kecepatan penambangan kerusakan tingkat berat	114
Gambar VI.44 Grafik subkriteria sifat penyusun batuan kerusakan tingkat berat ..	115
Gambar VI.45 Tebing area penambangan penyusun batuan lepas pada STA 14 ...	116
Gambar VI.46 Grafik subkriteria tebal tanah pucuk kerusakan tingkat berat.....	117
Gambar VI.47 Grafik subkriteria kedalaman tebing galian kerusakan tingkat berat	117
Gambar VI.48 Kedalaman tebing galian yang terisi oleh air	118
Gambar VI.49 Kemiringan tebing galian pada STA 31	119
Gambar VI.50 Grafik subkriteria kemiringan tebing galian kerusakan tingkat berat	119
Gambar VI.51 Grafik subkriteria ketinggian tebing kerusakan tingkat berat	120
Gambar VI.52 Ketinggian tebing galian pada STA 15	120
Gambar VI.53 Peta titik kerusakan kerusakan tambang berdasarkan keterdapatannya litologi	123



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keputusan Gubernur Provinsi DIY No. 63 Tahun 2003	4
Tabel IV.1 Peralatan Penelitian.....	29
Tabel IV.2 Penjelasan mengenai kriteria Geologi	37
Tabel IV.3 Penjelasan mengenai kriteria Lingkungan	38
Tabel IV.4 Penjelasan mengenai kriteria Teknis Tambang	39
Tabel IV.5 Penjelasan mengenai kriteria Tebing Galian	40
Tabel IV.6 Derajat kepentingan AHP	42
Tabel IV.7 Tabel <i>pairwise comparison</i>	42
Tabel IV.8 Normalisasi tabel <i>pairwise comparison</i>	44
Tabel IV.9 Nilai ketetapan <i>random index</i>	45
Tabel IV.10 Hasil perhitungan <i>eigenvector</i>	48
Tabel IV.11 Jadwal Penelitian	49
Tabel VI.1 Matriks perbandingan berpasangan	74
Tabel VI.2 Matriks perbandingan berpasangan dinormalisasikan	74
Tabel VI.3 Nilai bobot kriteria	75
Tabel VI.4 Tabel kepentingan subkriteria.....	75
Tabel VI.5 Matriks perbandingan berpasangan subkriteria geologi	77
Tabel VI.6 Normalisasi matriks perbandingan berpasangan subkriteria geologi	77
Tabel VI.7 Nilai bobot subkriteria geologi	77
Tabel VI.8 Matriks perbandingan berpasangan subkriteria lingkungan	78
Tabel VI.9 Normalisasi matriks perbandingan berpasangan subkriteria lingkungan.....	78



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KAJIAN KERUSAKAN LAHAN PADA KAWASAN PENAMBANGAN BATUAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP) DI DAERAH CANDIREJO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

OKTAMI KHARISMA, Dr. Wawan Budianta, S.T., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel VI.10 Nilai bobot subkriteria lingkungan	78
Tabel VI.11 Matriks perbandingan berpasangan subkriteria teknis tambang	79
Tabel VI.12 Normalisasi matriks perbandingan berpasangan subkriteria teknis tambang	79
Tabel VI.13 Nilai bobot subkriteria teknis tambang	79
Tabel VI.14 Matriks perbandingan berpasangan subkriteria tebing galian	80
Tabel VI.15 Normalisasi matriks perbandingan berpasangan subkriteria tebing galian	80
Tabel VI.16 Nilai bobot subkriteria tebing galian.....	81
Tabel VI.17 Tabel perhitungan kerusakan lahan berdasarkan metode AHP	83